

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aspek perkembangan bahasa menjadi penting untuk dikembangkan karena manusia dalam menjalani hidupnya terutama ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lain membutuhkan bahasa sebagai sarannya. Melalui bahasa, anak dapat menyampaikan gagasan, pemikiran, keinginan, dan pendapatnya. (Depdiknas 2006 : 149) Menjelaskan bahwa berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek, yaitu: aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, aspek menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa dan bersastra tersebut memang berkaitan erat sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Menyadari peran yang demikian, pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (Depdiknas, 2006:317)

Membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahasa tulis. Membaca, menulis dan berhitung merupakan kemampuan dasar berbahasa yang secara dini dan

berkesinambungan menjadi perhatian dan kegiatan di sekolah Dasar dari kelas I. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Dengan demikian maka kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapa saja yang ingin maju dan meningkatkan diri. Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting.

Melihat sangat pentingnya kemampuan membaca bagi anak sebagaimana diuraikan di atas, maka kemampuan membaca permulaan pada anak menjadi penting untuk ditingkatkan. Kemampuan membaca pada anak sangat di tekankan untuk lebih dikembangkan lagi dalam segi media penyampaiannya, membaca permulaan yang dilaksanakan di kelas I adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Siswa dapat berperan langsung dalam situasi belajar, guru sebagai perancang, motivator, pengamat dan pengembang di pihak lain murid didorong untuk memberikan respon individual serta secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan sehingga dapat memberikan pengalaman dan penghayatan secara langsung, (Abbas (2006 :10).

Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada peserta didik yaitu dengan melibatkan langsung peserta didik pada proses pembelajarannya, seperti permainan bahasa dan juga pemakaian media yang dapat melibatkan siswa, untuk itu guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik yang dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa untuk giat secara aktif

dan kreatif. Dimana di era teknologi yang berkembang saat ini guru harus mampu menjadi fasilitator dalam mengarahkan pola pikir siswa dalam memanfaatkan teknologi.

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam pengajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I Sekolah Dasar merupakan hal yang mutlak diperlukan, anak kelas I Sekolah Dasar yang pada umumnya baru berusia enam tahun masih berada pada taraf berfikir konkret, yaitu anak akan mudah mengenali hal-hal yang bersifat nyata. Disamping itu, dengan alat bantu media pembelajaran yang digunakan oleh guru secara bervariasi akan membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran.

Salah satu media yang memungkinkan digunakan oleh guru dalam pelajaran membaca permulaan ini adalah melalui media animasi dari Macromedia flash 8. Macromedia Flash 8 sendiri sudah terkenal sebagai perangkat lunak pembuat animasi untuk pembelajaran, membuat media pembelajaran yang menarik dengan audio visual, atau yang biasa dikenal media interaktif. Macromedia Flash 8 didesain dengan kemampuan untuk membuat animasi 2 dimensi yang handal dan ringan sehingga Macromedia Flash 8 banyak digunakan untuk membangun dan memberikan efek animasi pada website, CD Interaktif dan yang lainnya, di Kabupaten Sumenep sendiri Macromedia Flash 8 masih jarang digunakan untuk media pembelajaran karena pembuatannya yang sulit. Namun, hasil dari media ini sangat memuaskan karena bisa dibuat animasi untuk mempermudah bayangan siswa terhadap suatu materi yang masih abstrak.

Pembelajaran membaca permulaan di SDN Kebunan 1 Sumenep selama ini masih belum mengoptimalkan media pembelajaran yang ada di sekolah, ini dibuktikan pada RRP guru kelas I masih tidak adanya penggunaan media interaktif atau media berbasis teknologi. Proses pembelajaran masih menggunakan media konvensional yaitu dengan menggunakan papan tulis dan pembelajaran hanya berpusat kepada guru. Hal ini menyebabkan kemampuan membaca permulaan siswa masih sangat rendah, serta alat proyektor yang ada di sekolah tidak dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dari hasil observasi pada tanggal 18 Juli 2018 di SDN Kebunan 1 Sumenep terkait dengan kemampuan membaca permulaan masih memerlukan peningkatan. Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa sebanyak 22 siswa kelas I SDN Kebunan 1 Sumenep masih mengalami kesulitan dalam membaca dari total 28 siswa hanya 6 orang yang mampu dalam membaca permulaan, ini dibuktikan dengan hasil penilaian prasiklus membaca permulaan dan dari daftar nilai harian siswa kelas 1 dari guru kelas yang hasilnya 85% siswa mendapat skor 4-6 pada hasil observasi dan pada daftar nilai harian hanya 7 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Masih banyak siswa kelas I SDN Kebunan 1 Sumenep yang mengalami kesulitan dalam membaca dikarenakan kegiatan pembelajaran yang kurang memperhatikan esensi bermain, yaitu kegiatan pembelajaran kurang menyenangkan, kurang menarik, serta kurang merangsang anak untuk terlibat aktif, terlihat guru lebih sering hanya menggunakan buku paket yang hanya berisikan gambar-gambar, sehingga terkadang siswa cenderung bosan untuk belajar dan enggan terlibat aktif dalam

pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan. Guru belum pernah mengatasi permasalahan dengan menggunakan variasi media pembelajaran yang memuat esensi bermain yang mampu melibatkan secara aktif dalam pengajaran kemampuan membaca permulaan pada siswa.

Dari paparan permasalahan diatas, dapat diuraikan bahwa perlu adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa, utamanya pada sektor media penyampaiannya. Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Kebunan 1 Sumenep perlu adanya proses pembelajaran yang lebih bervariasi dan memuat esensi bermain, salah satunya yaitu dengan media animasi audio visual berbasis interkatif dengan inovasi permainan-permainan yang mampu melibat-aktifkan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian ”Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Macromedia Flash 8 Pada Siswa Kelas I SDN Kebunan 1 Sumenep”.

B. Rumusan Masalah

Dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media interaktif berbasis macromedia flash 8 dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Kebunan 1 Sumenep?
2. Apakah kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Kebunan 1 Sumenep dapat ditingkatkan menggunakan media interaktif berbasis macromedia flash 8?

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil observasi yang telah dipaparkan pada latar belakang, kemampuan membaca permulaan siswa meningkat dengan penerapan media interaktif berbasis macromedia flash 8.

D. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberi masukan sekaligus menambah pengetahuan serta wawasan untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media interaktif dari macromedia flash 8.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa melalui pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan yaitu melalui media interaktif dari macromedia flash.

2. Bagi guru

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan atau alternatif agar guru lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran mengenai kemampuan membaca permulaan, sehingga siswa dapat memahaminya dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai kebijakan sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk

meningkatkan kemampuan bahasa siswa khususnya kemampuan membaca permulaan serta memberikan kesempatan kepada guru untuk menggunakan variasi media pembelajaran yang sesuai untuk siswa.

E. Definisi Operasional

1. Kemampuan Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa Sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis.

2. Macromedia Flash Professional 8

Macromedia flash 8 merupakan sebuah aplikasi yang sudah terkenal dalam hal computer grafis. Dengan menggunakan perangkat lunak (software) ini, kita dapat membuat berbagai macam hal yang berhubungan dengan computer grafis, seperti presentasi, multimedia, CD interaktif, animasi (pada halaman web, film kartun, iklan, dan sebagainya), slide show foto, dan masih banyak lainnya.